

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melihat perkembangan peserta didik khususnya kelas III SD Inpres Karya Indah, yang sampai saat ini masih banyak yang belum bisa membaca. Tentunya ini sangat berpengaruh pada kegiatan Proses belajar Mengajar di kelas, Karena tanpa membaca, siswa sangat sulit Memahami setiap mata pelajaran yang di berikan oleh guru, Khususnya di kelas III SD Inpres karya Indah Siswa bukan mengenal huruf lagi, tapi di tuntutan untuk sudah bisa membaca dengan Intensif.

Pada dasarnya untuk bisa membaca dengan Intensif, tentunya sangat memerlukan perhatian lebih dari siswa, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa di temukan yang kurang perhatian pada pembelajaran, terutama pada permasalahan membaca di tambah dengan kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya. Di mana peran lingkungan utamanya orang tua, merupakan faktor yang sangat menentukan. Melihat latar belakang orang tua siswa di SD Inpres Karya Indah yang mayoritas penambang, sehingga peserta didik pada umumnya tidak tinggal dengan orang tua, karena orang tua banyak yang tinggal di lokasi tambang yang jauh dari pemukiman warga. Sehingga itu, setiap pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah, Khususnya belajar membaca, sudah tidak di ulangi lagi, karena tidak adanya pengawasan dari orang tua terhadap anak.

Maka peran guru sangatlah di harapkan dalam mengatasi masalah ini, Di mana Kreaktifitas guru sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Menurut Husnul dan Yuyun (2009:1) bahwa “Guru perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bermakna dimana peserta didik dapat aktif membangun pengetahuan sendiri.” Jadi penerapan pembelajaran Membaca pada siswa yang di maksud bukanlah proses yang di dominasi oleh guru, pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntun siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya, pandangan pembelajaran

merupakan kegiatan yang hanya berorientasi pada pewarisan pengetahuan yang sudah selayaknya kita tinggalkan. Maka sumber Belajar Utamanya Buku akan menentukan hasil-hasil karakter dalam penerapan pembelajaran, khususnya untuk mendorong serta menjadikan siswa yang mampu dalam segala hal lebih khusus lagi kemampuan membaca. Lewat buku siswa juga bisa mengetahui cara-cara membaca dengan Intensif

Untuk memperhatikan banyaknya penyebab siswa kelas III SD Inpres Karya Indah yang belum bisa membaca, Maka Sebagai pengendali utama agar bisa keluar dari masalah ini, adalah Guru itu sendiri Di mana guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Karena dengan metode yang tepat, pembelajaran akan lebih menyenangkan Dan siswa tidak akan cepat terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya. Maka untuk itu penulis menawarkan untuk guru yaitu menggunakan Metode Suku Kata.

Dengan melihat metode yang digunakan oleh guru sudah tidak menghasilkan apa yang menjadi harapan, yaitu mampu membaca karena metode saat ini yang digunakan hanyalah metode latihan dimana guru hanya memberikan buku kepada siswa, kemudian siswa diberi tugas untuk membaca tanpa bimbingan guru secara langsung.

Metode latihan ini sudah hampir lima tahun terakhir digunakan namun seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan dampak negatif bagi peserta didik sehingga banyak hal yang dihadapi oleh para Guru di dalam kelas salah satunya adalah masalah membaca, sehingga metode latihan ini dianggap tidak mampu memecahkan persoalan siswa yang belum bisa membaca ini, untuk itu dengan berbagai pertimbangan penulis mengganti metode latihan ini dengan metode Suku Kata. Karena dengan metode Suku Kata, Guru mampu menutupi kekurangan dari metode latihan yang digunakan sebelumnya.

Bertolak dari permasalahan sebelumnya metode Suku Kata dianggap dapat memecahkan masalah siswa yang belum bisa membaca, sehingga para Guru tidak kesulitan di kelas. Untuk itu penulis membuat sebuah tulisan yang berjudul

“Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Intensif melalui Metode Suku Kata di Kelas III SD Inpres Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato “.

1.2 Identifikasi masalah

- a. Kurangnya latihan membaca di rumah
- b. Kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran
- c. Kurangnya kreatifitas dalam pembelajaran
- d. Kurangnya buku-buku sumber yang ada pada siswa dan guru
- e. Belum ditemukan metode pembelajaran yang tepat

1.3 Rumusan Masalah

Apakah melalui Metode Suku Kata kemampuan membaca intensif siswa Kelas III SD Inpres Karya Indah dapat ditingkatkan ?

1.4 Pemecahan Masalah

Adapun pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca intensif yaitu melalui metode suku kata dengan langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan membaca.
- b. Guru membagikan teks cerita kepada siswa, siswa memperhatikan teks cerita dan guru menjelaskan metode suku kata dengan memilah-milah kalimat yang ada pada teks cerita tersebut, Guru dan siswa sama-sama merangkaikan atau menggabungkan huruf konsonan dengan huruf vocal yang ada pada teks cerita dan membentuk suku kata, lalu membaca huruf konsonan dalam kalimat dan huruf vocal yang dirangkaikan tersebut bersama siswa. Misalnya: Guru menuliskan kata-kata yang sudah dipilih menjadi suku kata, lalu membaca suku kata tersebut bersama anak. Misalnya: Ta-man ko-ta di-ko-ta ter-da-pat se-bu-ah ta-man bu-nga ta-man i-tu ter-le-tak di-te-nga ko-ta di-da-la-mnya te-rda-pat ber-ma-cambu-nga.
- c. Guru merangkaikan/menuliskan suku kata menjadi kata, lalu siswa membaca suku-suku kata yang sudah di rangkaikan menjadi kata tersebut bersama-sama misalnya: Ta-man=taman ko-ta=kota di-ko-ta=dikota ter-

da-pat=terdapat se-bu-ah=sebuah ta-man=taman bu-nga=bunga ta-man=taman i-tu=itu ter-le-tak=terletak di-te-nga=ditenga ko-ta=kota di-da-la-mnya=didalamnya te-rda-pat=terdapat ber-ma-cam=bermacam bu-nga=bunga.

- d. Kemudian guru merangkaikan atau menuliskan kata menjadi kalimat, lalu siswa membaca kata yang sudah dirangkai menjadi kalimat tersebut bersama-sama. Misalnya: Taman kota dikota terdapat sebuah taman bunga taman itu terletak ditenga kota didalamnya terdapat bermacam bunga.
- e. Siswa diberi kesempatan untuk membaca sendiri teks dengan menggunakan metode suku kata.
- f. Di bawah bimbingan guru siswa satu per satu membaca intensif teks cerita tersebut. Setelah itu, guru mencatat hasil membaca siswa dengan mengisi data nilai dengan kriteria kelancaran, pelafalan, dan intonasi. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang memerlukan bimbingan dalam membaca karena tingkat perkembangan siswa tersebut lambat dibandingkan siswa yang lain.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca Intensif melalui metode Suku kata di kelas III SD Inpres Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi sekolah
Sekolah mendapatkan salah satu solusi dalam penerapan pembelajaran serta guru dapat meningkatkan mutu pendidikan serta dapat memberantas siswa-siswa yang buta huruf.
- b. Manfaat untuk guru
Guru mendapatkan satu cara yang dapat diterapkan dalam menghadapi siswa yang belum mampu membaca.
- c. Manfaat untuk siswa

Siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca serta memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam mengembangkan kemampuan membaca.

d. Manfaat untuk peneliti

Memberikan pengalaman pada peneliti sehingga jika menemui permasalahan seperti ini peneliti sudah ada pengalaman untuk mengatasinya.